



**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT SUKU
DAYAK NGAJU DESA SEI TATAS HILIR KABUPATEN KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh :

Princes Laurent

NIM 1911015320024

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
JULI 2023**

SKRIPSI

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT SUKU
DAYAK NGAJU DESA SEI TATAS HILIR KABUPATEN KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH**

Oleh :

Princes Laurent
NIM 1911015320024

Telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal 28 Juli 2023

Susunan Dosen Penguji

Pembimbing I

apt. Muhammad Ikhwan Rizki, S.Farm.,
M.Farm.
NIP. 19870201 201903 1 007

Dosen Penguji

1. Dr. apt. Arnida, S.Si., M.Si.

Pembimbing II

apt. Nashrul Wathan, S.Far., M.Farm.
NIP. 19831115 200812 1 003

2. Dr. apt. Sutomo, S.Si., M.Si.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Farmasi

Dr. apt. Arnida, S.Si., M.Si.
NIP. 19731225 200604 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Juli 2023



Princes Laurent

NIM 1911015320024

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT SUKU DAYAK NGAJU DESA SEI TATAS HILIR KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH

(Oleh: Princes Laurent; Pembimbing Muhammad Ikhwan Rizki & Nashrul Wathan;
2023; 127 Halaman)

Suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah masih memanfaatkan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan. Masyarakat Desa Sei Tatas Hilir Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah masih menggunakan tumbuhan obat karena warisan turun-temurun dan minimnya fasilitas kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan jumlah, menetapkan cara pengolahan, penggunaan, dan pemanfaatan bagian tumbuhan, serta mendokumentasikan ramuan tradisional untuk berbagai penyakit. Jenis penelitian deskriptif dan eksploratif menggunakan pendekatan emik dan pendekatan etik. Metode pengumpulan data adalah dengan wawancara semi struktur dibantu dengan kuesioner. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan pada penelitian berjumlah 5 yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan yaitu jumlah tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat sebanyak 73 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk menyembuhkan 51 penyakit. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun (37,17%), cara pengolahan terbanyak yaitu direbus (39,7%), dan cara penggunaan terbanyak yaitu diminum serta ramuan berjumlah 21 dengan takaran, aturan pakai, dan lama penggunaan yang digunakan untuk menyembuhkan 21 penyakit.

Kata kunci : Dayak Ngaju, Etnobotani, Tumbuhan Berkhasiat Obat

ABSTRACT

ETHNOBOTANICAL STUDY OF MEDICINAL PLANTS OF DAYAK NGAJU TRIBE IN SEI TATAS HILIR VILLAGE KAPUAS REGENCY CENTRAL KALIMANTAN

(Written by: Princes Laurent; Supervisors: Muhammad Ikhwan Rizki & Nashrul Wathan; 2023; 127 Page)

The Dayak Ngaju tribe in Central Kalimantan still uses plants as an alternative treatment. The people of Sei Tatas Hilir Village, Pulau Petak District, Kapuas Regency, Central Kalimantan still use medicinal plants because of their hereditary heritage and the lack of health facilities. The purpose of this research is to determine the amount, determine the method of processing, use and utilization of plant parts, as well as documenting traditional ingredients for various diseases. This type of descriptive and exploratory research uses an emic approach and an ethical approach. The data collection method is semi-structured interviews assisted by questionnaires. Informants were determined by purposive sampling technique. Informants in the study amounted to 5 according to the criteria set by the researcher. The results of the research based on interviews that have been conducted are the number of medicinal plants used by the community as many as 73 types of plants which are used to cure 51 diseases. The most used part of the plant was the leaves (37,17%), the most processing method was boiling (39,7%), and the most used method was drinking and the ingredients totaled 21 with dosage, usage rules, and duration of use used to cure 21 diseases.

Keywords: Etnobotanical, Dayak Ngaju, Medicinal Plants

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mamah, Kakah, dan Papah tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan doa, semangat, nasehat serta dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Dosen pembimbing Bapak apt. Muhammad Ikhwan Rizki, M.Farm. dan Bapak apt. Nashrul Wathan, M.Farm. yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, nasihat, dukungan, serta meluangkan waktu selama proses penelitian dan penulisan naskah skripsi. Dosen penguji Ibu Dr. apt. Arnida, M.Si. dan Bapak Dr. apt. Sutomo, M.Si. yang telah memberikan masukkan serta arahan dalam penyempurnaan naskah skripsi.
3. Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. apt. Sutomo, M.Si. serta seluruh dosen, staff, dan civitas akademik program studi S1 Farmasi FMIPA ULM yang telah memberikan pengetahuan, bantuan, bimbingan selama masa akademik dan penyelesaian skripsi.
4. Seluruh masyarakat Desa Sei Tatas Hilir, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah yang telah mendukung berjalannya proses penelitian.
5. Seluruh kerabat dan teman-teman yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi serta bantuan selama masa akademik sampai dengan penyelesaian skripsi.
6. Seluruh penulis dan peneliti yang berkat karya tulisnya menambah wawasan peneliti dalam memahami studi etnobotani selama penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

Banjarbaru 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tumbuhan Obat.....	4
2.2 Etnobotani.....	6
2.3 Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas.....	7
2.4 Desa Sei Tatas Hilir.....	9
2.5 Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Ngaju.....	9
3.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.3 Batas Penelitian.....	13
3.4 Ethical clearance.....	13
3.5 Alat dan Bahan.....	13
3.5.1 Alat.....	13
3.5.2 Bahan.....	13
3.6 Prosedur Kerja.....	14
3.6.1 Survei lokasi.....	14
3.6.2 Mengajukan perizinan.....	14
3.6.3 Kriteria informan.....	14
3.6.4 Tahap wawancara.....	14
3.6.5 Pengambilan sampel tumbuhan.....	15
3.6.6 Dokumentasi tumbuhan.....	15
3.7 Identifikasi tumbuhan.....	15
3.8 Keabsahan data.....	15
3.9 Analisis data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Suku Dayak Ngaju.....	17
4.2 Informan Penelitian.....	17
4.2.1 Uraian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan tradisional oleh suku Dayak Ngaju, Desa Sei Tatas Hilir.....	30

4.3	Persentase Famili Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	104
4.4	Persentase Penggunaan Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat	105
4.5	Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat	106
4.6	Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat	107
4.6.1	Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Tunggal.....	107
4.6.2	Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berbentuk Ramuan	107
BAB V PENUTUP		109
5.1	Kesimpulan.....	109
5.2	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	11
Tabel 2. Data Informan Desa Sei Tatas Hilir	18
Tabel 3. Tumbuhan Tunggal Berkhasiat Obat Suku Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir	19
Tabel 4. Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kapuas (BPS, 2021).	8
Gambar 2. Peta Kecamatan Pulau Petak (BPS, 2021).	8
Gambar 3. Buluh (<i>Phragmites australis</i> (Cav.) Trin. Ex Steud).	30
Gambar 4. Jahe (<i>Zingiber officinale</i>).	31
Gambar 5. Padi (<i>Oryza sativa</i> L.).	32
Gambar 6. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)	33
Gambar 7. Pacing tawar (<i>Costus speciosus</i>).	35
Gambar 8. Pegagan (<i>Centella asiatica</i> L. Urban)	36
Gambar 9. Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> Linn.)	37
Gambar 10. Kingkilaban (<i>Mussaenda frondosa</i> Linn.).	38
Gambar 11. Pandan wangi (<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.).	39
Gambar 12. Takokak (<i>Solanum torvum</i>)	40
Gambar 13. Sampi (<i>Lasia spinosa</i> (L.) Thwaites).	41
Gambar 14. Paku laut (<i>Acrostichum aureum</i> L.).	42
Gambar 15. Jati belanda (<i>Guazuma ulmifolia</i> Lamk.).	43
Gambar 16. Kenanga (<i>Canarium odoratum</i> (Lamk.) Hook.)	44
Gambar 17. Bunga sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.)	45
Gambar 18. Keji beling (<i>Strobilanthes crispus</i> (L.) Blume.)	46
Gambar 19. Cabai (<i>Capsicum annum</i> L.).	48
Gambar 20. Alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i> L.).	49
Gambar 21. Kemiri (<i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd.)	50
Gambar 22. Terong susu (<i>Solanum mammosum</i> L.)	51
Gambar 23. Andong (<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A. Chev.)	52
Gambar 24. Simpupur (<i>Dillenia suffruticosa</i> Griff. ex Hook)	53
Gambar 25. Dandang gendis (<i>Clinacanthus nutans</i> (Burm.f.) Lindau)	54
Gambar 26. Zig zag (<i>Pedilanthus tithymaloides</i> L.)	55
Gambar 27. Alfalfa (<i>Medicago sativa</i>).	56
Gambar 28. Gambir (<i>Uncaria gambir</i> Roxb.).	57
Gambar 29. Kepala tupai (<i>Drynaria quercifolia</i> J. Sm)	58
Gambar 30. Benalu (<i>Dendrophthoe petandra</i> L.)	59
Gambar 31. Rumput pahit (<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.)	60
Gambar 32. Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> Duchass. & Walp).	61
Gambar 31. Kumis kucing (<i>Orthosiphon spicatus</i> B.B.S)	62
Gambar 34. Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn.)	63
Gambar 35. Kemuning (<i>Murraya paniculata</i> L. Jack).	64
Gambar 36. Lupin (<i>Lupinus angustifolius</i> L.).	65
Gambar 38. Bungur (<i>Lagerstroemia speciosa</i> Auct.).	67
Gambar 39. Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i> L.King & H.E. Robins.)	68
Gambar 40. Serai (<i>Cymbopogon citratus</i> (DC) Stapf)	69
Gambar 41. Pohon kersen (<i>Muntinga calabura</i> L.).	70
Gambar 42. Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> L.).	71
Gambar 43. Tomat (<i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.).	72
Gambar 44. Pisang (<i>Musa paradisiaca</i> L.).	73
Gambar 45. Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.).	74
Gambar 46. Putat (<i>Planchonia valida</i> (Blume) Blume)	75
Gambar 47. Tapak dara (<i>Catharanthus rose</i> L.G. Don).	76

Gambar 48. Cabe jawa (<i>Piper retrofractum</i> Vahl.).....	77
Gambar 49. Puring anting (<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph)	78
Gambar 50. Belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.).....	79
Gambar 51. Cocor bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.)).....	80
Gambar 52. Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.).....	81
Gambar 53. Tebu merah (<i>Saccharum officinarum</i> L.)	82
Gambar 54. Bakung (<i>Crinum asiaticum</i> L.)	83
Gambar 55. Jeruk nipis (<i>Citrus aurantiifolia</i> (Cristm.) Swingle)	84
Gambar 56. Kedaung (<i>Parkia timoriana</i> (DC.) Merr.)	85
Gambar 57. Kalakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (BURM.F) BEDD)	86
Gambar 58. Bangkal (<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.)	87
Gambar 59. Uru dadangkak (<i>Hydrolea ovata</i> Nutt. Ex Choisy)	88
Gambar 60. Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.)	89
Gambar 61. Sirih (<i>Piper betle</i> L.).....	90
Gambar 62. Brotowali (<i>Tinospora crispa</i> (L) Miers).....	91
Gambar 63. Sirih merah (<i>Piper crocatum</i>).....	92
Gambar 64. Senggani (<i>Melastoma malabathricum</i> L.)	93
Gambar 65. Ketepeng cina (<i>Senna alata</i> (L.) Roxb.).....	94
Gambar 66. Bawang putih (<i>Allium sativum</i>)	95
Gambar 67. Bawang merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.)	96
Gambar 68. Bamban (<i>Donax canniformis</i> (G.Forst) K. Sehum.).....	97
Gambar 69. Jambu burung (<i>Syzygium javanicum</i> Miq.)	98
Gambar 70. Pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	99
Gambar 71. Sagu (<i>Metroxylon sagu</i>).....	100
Gambar 72. Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L.).....	101
Gambar 73. Rotan (<i>Calamus rotang</i>)	102
Gambar 74. Rotan tikus (<i>Flagellaria indica</i> L.).....	103
Gambar 75. Sisik naga (<i>Pyrrosia piloselloides</i> (L.) M.G. Price)	103
Gambar 76. Diagram Persentase Famili Tumbuhan.....	104
Gambar 77. Diagram Persentase Bagian Tumbuhan.....	105
Gambar 78. Diagram Persentase Cara Pengolahan	106
Gambar 79. Diagram Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Tunggal.....	107
Gambar 80. Diagram Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berbentuk Ramuan	108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Skema Penelitian
- Lampiran 2.** Surat *Ethical Clearance*
- Lampiran 3.** Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 4.** Surat Izin Desa
- Lampiran 5.** Definisi Operasional Kuesioner
- Lampiran 6.** Hasil kuesioner
- Lampiran 7.** Perhitungan persentase famili tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir, Kapuas, Kalimantan Tengah
- Lampiran 8.** Perhitungan persentase bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir, Kapuas, Kalimantan Tengah
- Lampiran 9.** Perhitungan persentase cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir, Kapuas, Kalimantan Tengah
- Lampiran 10.** Perhitungan persentase cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Ngaju Desa Sei Tatas Hilir, Kapuas, Kalimantan Tengah
- Lampiran 11.** Denah lokasi penelitian
- Lampiran 12.** Dokumentasi hasil kegiatan